

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.

Pengertian metode adalah suatu proses atau cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan untuk meningkatkan kecerdasan linguistik dengan efisiensi, biasanya dalam urutan langkah-langkah tetap yang teratur. Kata metode (*method*) berasal dari bahasa Latin dan juga Yunani, *methodus* yang berasal dari kata *meta* yang berarti sesudah atau di atas, dan kata *hodos*, yang berarti suatu jalan atau suatu cara.

Metodologi penelitian adalah proses atau cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metodologi juga

merupakan analisis teoretis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakikat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, diantaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya. Atas dasar pendapat diatas, metode yang dianggap paling relevan adalah metode deskriptif. Dan menurut Sugiyono (2017:21) . Menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Ia juga menjelaskan bahwa Penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan

variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata”.

Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran secara mendalam mengenai pembelajaran menggunakan media *pop up book* dalam meningkatkan kecerdasan linguistic anak usia dini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan diharapkan dapat menghasilkan gambaran tentang objek yang diteliti secara utuh sebagaimana seperti yang diungkapkan Taylor dalam Moleong (2007: 3) yang mengatakan bahwa “metode penelitian sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini memusatkan pada masalah-masalah yang ada pada saat sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun menafsirkan data hingga pada tahap menganalisa data tersebut dan menginterpretasikannya.

B. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan bermaksud untuk mengumpulkan informasi atau data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, hal ini berkaitan dengan alat atau instrumen yang akan dipergunakan dalam rangka memperoleh data yang diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif pada awalnya permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalah yang akan dipelajari sudah jelas, maka dapat dikembangkan suatu

instrumen sederhana yang dapat melengkapi data. Adapun dalam pelaksanaan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data tersebut dapat dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Lexy J. dalam Moleong (2007:190) Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu). Dengan wawancara peneliti akan lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru kelas dan orang tua murid yang dijadikan sebagai responden untuk mengumpulkan data mengenai implementasi pembelajaran media *pop up book* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini pada kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan. Kegiatan observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan ide-ide yang sudah diketahui

sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan melanjutkan ke proses penelitian. Tujuan observasi dilakukan adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:39) Observasi dalam arti sempit adalah suatu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi dari bahan pengamatan. Teknik observasi seperti ini sangat cocok digunakan untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran, sikap dan perilaku, dan lainnya.

Dalam Observasi ini peneliti juga mencatat kejadian yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu:

- a) Mengamati perencanaan pembelajaran media *pop up book* untuk meningkatkan kecerdasan linguistic anak usia dini pada kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung.
- b) Mengamati pelaksanaan perencanaan pembelajaran mmedia *pop up book* untuk meningkatkan kecerdasan linguistic anak usia dini pada kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung
- c) Menganalisis hasil pelaksanaan pembelajaran media *pop up book* untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini pada kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung.

3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi,

peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Sejalan dengan pernyataan tersebut maka peneliti menggunakan teknik dokumentasi dengan maksud untuk mendapatkan data mengenai informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sedang dikaji. Teknik ini dipergunakan melalui membaca, mengkaji dan mempelajari dokumen untuk mengetahui suatu data yang diinginkan.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan informasi kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pengolahan yang berkenaan dengan objek ukur yang sedang diteliti. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2010:176). Definisi instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.. Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi intrumen penelitian. Kisi-kisi sebagai pedoman dalam menyusun item pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas agar tidak meyimang.

2. Membuat daftar pertanyaan yang jelas, singkat, sederhana dan mudah dipahami oleh responden.
3. Membuat petunjuk pengisian pedoman wawancara dan pedoman observasi.
4. Pelaksanaan pengumpulan data.

Adapun prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Variabel Penelitian

Pada kegiatan ini peneliti menganalisis variable menjadi sub variable kemudian mengembangkannya menjadi indikator-indikator. Dalam merumuskan indikator tersebut peneliti menggunakan indikator yang sesuai dengan teori-teori yang ada dalam konsep ilmiah.

2. Menetapkan Jenis Instrumen

Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena disini peneliti beranggapan bahwa dengan menggunakan instrumen penelitian tersebut akan lebih mudah dan interaktif terhadap pertanyaan yang diberikan kepada objek yang diteliti yaitu guru kelompok B, dan orang tua siswa.

3. Menyusun Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument dalam penelitian sangatlah diperlukan untuk pedoman dalam merumuskan item instrumen yang berkaitan dengan ruang lingkup materi variabel penelitian, berikut adalah table kisi-kisi instrumen penelitian yang telah di buat :

Tabel 3.1**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN***Pembelajaran Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kecerdasan Lingustik**Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun*

No	Variable	Indikator	Pernyataan	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pembelajaran media <i>pop up book</i>	a. Media Pembelajaran	1. Persiapan pendidik dalam memilih media pembelajaran yang berkaitan dengan <i>pop up book</i> . 2. bagaimana pendidik mengimplementasi kan media pembelajaran tersebut seuai tema dan kurikulum yang di tentukan. 3. Anak merespon saat guru memberikan media pembelajaran.	1. Observasi 2. Dokumentasi
		b. <i>Pop Up Book</i>	1. Anak merespon saat guru mengenalkan media <i>pop up book</i> . 2. Anak mulai duduk mendengarkan cerita menggunakan media <i>pop up book</i> . 3. Anak menyimak dan mendengarkan saat guru memberikan pembelajaran menggunakan media <i>pop up book</i> . 4. Anak mampu	1. Observasi 2. Dokumentasi

			menceritakan kembali apa yang telah di sampaikan guru melalui media <i>pop up book</i>. 5. Guru mempersiapkan media <i>pop up book</i> yang sesuai dengan tema pembelajaran. 6. Guru memahami tentang media <i>pop up book</i>	
2.	Kecerdasan Linguistik	a. Dapat menyimak dengan baik	1. Anak dapat menyimak pembelajaran menggunakan media <i>pop up book</i>, untuk meningkatkan kecerdasan linguistik. 2. Anak mendengarkan apa yang guru sampaikan, untuk meningkatkan kecerdasan linguistik.	1. Observasi
		b. Dapat membaca secara efektif	1. Anak mampu membaca gambar yang ada di media <i>pop up book</i> walaupun dengan bahasa nya sendiri, untuk meningkatkan kecerdasan linguistik.	

		c. Dapat mengungkapkan ide dan gagasan	2. Anak berani mengungkapkan perasaan nya, untuk meningkatkan kecerdasan linguisik. 3. Anak mampu bercerita kembali apa yang telah di ceritakan oleh guru, untuk meningkatkan kecerdasan linguisik. 4. Anak mampu menyampaikan ide dan gagasan, untuk meningkatkan kecerdasan linguisik.	
--	--	--	--	--

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu komponen dalam suatu penelitian, hal tersebut karena subjek penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Digunakan untuk memperoleh dan menggali data tentang pembelajaran media *pop up book* untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini pada kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung.

Menurut Sugiyono (2017:58), “Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu menjadi sasaran penelitian”.

Penelitian ini dilakukan di suatu sekolah yang terletak di Kabupaten Bandung Barat, yaitu Tk Plus Sumur Bandung tepatnya di Jln. Raya Cililin Utara No. 73 Desa Cililin Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat Kode Pos.

40562. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berada pada rentang usia 5-6 tahun dengan jumlah siswa 26 anak, dengan jumlah laki-laki 12 anak dan perempuan 14 anak. Sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan studi pendahuluan, yang mana kecerdasan linguistic anak kurang terstimulus karena masih menggunakan pembelajaran yang monoton.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti melakukan observasi terhadap 26 anak kelompok B di Tk Plus Sumur Bandung, dan dibawah ini adalah data anak-anak kelompok B yang dijadikan subjek penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2

Data Anak Kelompok B Tk Plus Sumur Bandung 2019/2020

No	Nama anak	Jenis Kelamin
1	Agnia Nursifa	P
2	Aliansyah Ibrahim Al Gany	L
3	Alika Khalifa Nazwa	P
4	Arga Adyasta	L
5	Bilal Abdurrasyid	L
6	Chandra Muhammad Shidqi	L
7	Fadya Maliha	P
8	Firrel Ari Azzahra	P
9	Agnia Kisti Sidqia	P
10	Galuh Satria Pamungkas	L
11	Hafiza Khaira Lubna	P
12	Ismi Ratu Alifah	P
13	M Gehan Al Fariz	L

14	Mikayla Alinka Azkayra	P
15	Moch Rizki	L
16	M Wildan Maulana	L
17	M Azka Al Munif	L
18	Muhammad Panji Gumilang	L
19	M Raffa Alfarizi	L
20	Nadhira Aqwina Naylal Haqqi	P
21.	Nadia Nailatur Rahmah	P
22	Nira Syafitri	P
23	Raufa Rizqia rachmanita	P
24	Rizky Agus Permana	L
25	Tia Tresnawati	P
26	Yuki Afiyah Izzatunisa	P

E. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti mencoba untuk menguraikan dan mendeskripsikan data yang diperoleh apa adanya, kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan pedoman studi kepustakaan dan dikembangkan suatu pola pengolahan yang sesuai dengan masalah dan objek yang diteliti. Menurut Nasution Fitriah (2015: 38) bahwa dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan, selama berlangsungnya penelitian sampai penulisan hasil penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. secara rinci prosedur penelitian deskriptif kualitatif ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik analisis data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif bersifat deskriptif, teknik ini merupakan rincian data suatu fenomena yang tidak dapat dicapai menggunakan prosedur statistika atau numerik. Data ini didapatkan dari lembar pengamatan atau lembar observasi yang diisi oleh peneliti dan merupakan hasil dari proses pembelajaran selama penelitian dilaksanakan. Analisis data kualitatif yang dilakukan peneliti meliputi beberapa tahap, yaitu mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dicatat dan diteliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dimulai dengan membuat rangkuman dari setiap data agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman ini kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori dan permasalahan yang diteliti. Data yang dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini meliputi observasi , wawancara dan dokumentasi yang dipilih agar mempermudah peneliti dalam menyajikan data.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara untuk mempermudah pembaca dalam memahami data dengan cara menyajikan data dalam bentuk tabel. Penyajian data dilakukan setelah dilakukan reduksi data, sehingga data yang telah dipilih menjadi lebih mudah dipahami oleh pembacanya.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti sejak awal berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Kesimpulan yang diambil hanya bersifat sementara dan masih diragukan. Oleh karena itu kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk tingkat kepercayaan penelitian.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memilih lokasi/sekolah yang akan dijadikan subjek penelitian, meminta izin kepada pihak sekolah dan melakukan berbagai pendekatan terhadap anak-anak yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti langsung melakukan observasi pada anak tentang pembelajaran media *pop up book* dalam meningkatkan kecerdasan linguistik anak usia dini pada kelompok B. Pada saat dilapangan peneliti mengamati berbagai peroses kegiatan belajar mengajar serta mengadakan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Peneliti berperan dalam kegiatan ini untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya agar memperoleh informasi yang lebih mendalam lagi.

3. Tahap Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam penelitian ini. Tahap ini bertujuan untuk melengkapi data yang masih kurang dan memberikan penjelasan baru kepada responden agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Tahap ini juga membandingkan dengan data yang diperoleh sebelumnya dalam bentuk wawancara. Tahap ini berlangsung dari awal sampai akhir dan tahap ini merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan.